

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang penelitian**

Saat menjalankan suatu usaha memaksimalkan nilai perusahaan itu adalah salah satu tujuan utama setiap perusahaan. Dana perusahaan berasal dari sumber internal dan external perusahaan. Modal adalah salah satu hal penting yang ada dalamnya.

Modal internal yaitu diperoleh dari kekayaan individu atau perusahaan, biasanya melalui penjualan sedangkan modal eksternal adalah sumber dana diperoleh dari luar perusahaan atau dana yang diperoleh dari kreditor atau pemegang saham. Banyak sekali faktor yang akan mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan.

Dalam suatu perusahaan jika tahun ini penjualan meningkat maka aktivitas penjualan perusahaan berkembang dengan baik dari pada tahun sebelumnya. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil bisa lebih leluasa mendapatkan lebih banyak pinjaman dan tanggungan biaya tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

Menurut (Hanafi, 2004: 345) dalam Dzikriyah et all (2020) Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal.

Struktur aset sebagai modal internal dan aset tetap yang lebih tinggi dapat digunakan sebagai jaminan utang perusahaan untuk memperoleh dana eksternal. Dalam struktur aktiva yang mempengaruhinya adalah dari kegiatan atau aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Chandra et all (2019) Struktur Aktiva merupakan perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing - masing komponen aktiva dan merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan.

Selain pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva ada peluang pertumbuhan yang bisa mempengaruhi struktur modal. Investor dapat melihat peluang bagi perusahaan untuk merealisasikan dan menghasilkan keuntungan bagi mereka.

Perusahaan yang menjanjikan masa depan yang cerah dan pertumbuhan yang cepat sangat membutuhkan uang dalam jumlah besar untuk masa depan. Perusahaan dengan aset yang besar akan mendorong calon investor untuk prospek yang baik. Pertumbuhan yang cepat membuktikan bahwa perusahaan berkembang melalui penggunaan dana dalam bentuk utang.

Menurut Komalasari et all (2020) Peluang pertumbuhan (Growth opportunity) merupakan sebuah peluang akan adanya pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang dan perusahaan mempunyai prospek kedepan yang lebih baik.

Struktur modal adalah pembiayaan perusahaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang dan ekuitas (modal sendiri). Jenis hutang jangka pendek tidak dipertimbangkan dalam struktur permodalan karena biasanya bersifat spontan, sementara hutang jangka panjang sifatnya tetap dan memiliki waktu yang relatif lama, jadi perlu dipertimbangkan oleh manajer keuangan. Dalam penelitian ini struktur modal yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER).

Sejumlah penelitian dapat membantu peneliti memahami sejauh mana faktor – faktor diatas dapat mempengaruhi struktur modal, sehingga terdapat beberapa hasil studi dengan hasil yang berbeda antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Dzikriyah et all (2020) “hasil penelitian variabel pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal” Sedangkan menurut Chandra et all (2019) “Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh dengan Struktur Modal”.

menurut Andika et all (2019)

“Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan”. Berbanding terbalik menurut zikriyah et all (2020) “Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal” Sedangkan menurut Deviani et all (2018) “Struktur aktiva memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal”.

Penelitian menurut Dawud et all (2019) “Growth opportunity berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal” Sedangkan menurut Komalasari et

all (2020) “growth opportunity memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal”.

Dari hasil penelitian diatas terdapat perbedaan hasil dalam penelitian. penelitian yang akan dilakukan adalah pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2016 – 2020. Tabel di bawah ini adalah data yang ada dilapangan :


**Tabel 1.1**

**Data Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Peluang Pertumbuhan terhadap Struktur Modal (DER) pada sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020**

Perusahaan	Periode	Pertumbuhan Penjualan (%)	Struktur Aktiva (%)	Peluang Pertumbuhan (Rp)	Struktur Modal (Rp)
	Tahun	↑	↑	↑	↑
PT.Ace Hardware Indonesia, Tbk (ACES)	2016	4,03	479,32	0,14	0,22
	2017	20,35	934,85	0,19	0,26
	2018	21,20	922,80	0,20	0,26
	2019	12,10	913,14	0,11	0,25
	2020	(8,90)↓	984,04	0,09↓	0,39↑
PT.Catur Sentosa Adiprana, Tbk (CSAP)	2016	9,38	359,73	0,20	2,00
	2017	20,98	304,90↓	0,21	2,37↑
	2018	12,96	296,76	0,13	1,98
	2019	10,94↓	271,37↓	0,14	2,34↑

Perusahaan	Periode	Pertumbuhan Penjualan (%)	Struktur Aktiva (%)	Peluang Pertumbuhan (Rp)	Struktur Modal (Rp)
	Tahun	↑	↑	↑	↑
	2020	4,80↓	155,81↓	0,16	2,71↑
PT.Erajaya Swasembada, Tbk (ERAA)	2016	2,70	1130,29	(0,05)	1,18
	2017	17,92	1375,99	0,20	1,39
	2018	43,39	1815,81	0,43	1,63
	2019	(5,18)	1130,04	(0,23)	0,96
	2020	3,55↑	1053,38	0,15↑	0,97↓
PT kokoh inti arebama, Tbk (KOIN)	2016	(1,58)	3048,39	0,03	4,84
	2017	10,85	3552,67	0,05	5,67
	2018	9,05↓	3426,77↓	0,15	7,30↑
	2019	(7,57)	2099,24	(0,24)	6,57
	2020	(10,60)	1896,23	0,04↑	4,34↓
PT Mitra Adi Perkasa, Tbk (MAPI)	2016	10,26	162,67	0,13	2,33
	2017	15,24↑	146,94	0,07	1,69↓
	2018	16,04↑	210,67↑	0,11↑	1,08↓
	2019	14,05	215,60↑	0,10	0,89↓
	2020	(31,38) ↓	242,68	0,27	1,72↑
PT.Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk (MKNT)	2016	(55,46)	1879,06	0,16	0,22
	2017	2238,15	4267,76	5,13	2,44
	2018	(25,04)	3737,34	(0,12)	2,11
	2019	(9,55) ↓	4883,12	(0,13) ↓	5,60↑
	2020	(19,61) ↓	15008,73	(0,32) ↓	10,67↑

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laporan keuangan tiap perusahaan (data diolah)

 = Gap Empiris X1, X2,X3 terhadap Y

Dari data diatas bahwa pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, peluang pertumbuhan dan struktur modal mengalami kenaikan dan penurunan pada tiap tahunnya. Hal ini juga dapat dilihat dari fenomena di atas bahwa data tersebut bertentangan dengan teori yang ada, dengan kata lain terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang terjadi di lapangan dalam periode 2016 - 2020.

Tidak terjadi hal yang dapat menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat. Pertumbuhan positif pada beberapa sub-sektor utama seperti Perdagangan Besar & Eceran Non Kendaraan Bermotor (25,67 persen) dan Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga (23,43 persen). Pertumbuhan positif PPN Dalam Negeri, penerimaan pajak sektor Perdagangan, dan penerimaan pajak sektor Industri Pengolahan memberikan indikasi masih kuatnya daya beli masyarakat, dari sisi produsen dan distributor (kompas.com).

Pada 2018 Kinerja positif penerimaan pajak juga tercermin dari penerimaan sektor usaha utama seperti Industri Pengolahan dan Perdagangan yang tumbuh signifikan, masing-masing tumbuh 13,25 persen dan 33,55 persen dan 33,5

Hampir semua perusahaan dari data yang didapat terjadi penurunan penjualan pada tahun 2019, Indeks sektor perdagangan, jasa, dan investasi menjadi salah satu indeks sektoral yang memiliki kinerja kurang prima. Pada perdagangan pekan lalu indeks sektor ini telah terkoreksi 2.45%. Sektor perdagangan dan jasa telah mengalami penurunan sebesar 2,73% (kontan.co.id).

Sejak pandemi Covid-19 menerjang Indonesia mulai Maret 2020 lalu, aktivitas ekonomi terjun bebas. Tercatat di sektor lapangan usaha yang pertumbuhannya minus. di antaranya yaitu sektor usaha jasa perusahaan sebesar

5,44 persen; jasa lainnya sebesar 4,10 persons; dan perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 3,72 persen dan industri pengolahan sebesar 2,93 persen (detiknews.com).

Ada beberapa indikator yang menunjukkan tanda-tanda resesi, misalnya banyaknya orang yang kehilangan pekerjaan, perusahaan menghasilkan lebih sedikit penjualan, terakhir pengeluaran (output) ekonomi negara mengara secara secara 2020 (Bisnis.com).

Oleh karena itu peneliti berharap dapat mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terdapat beberapa perbedaan penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan antara teori dan fakta di lapangan. Untuk judul yang ingin diteliti adalah **“pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan peluang pertumbuhan terhadap stuktur modal pada sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020”**.

## **1.2 Identifikasi dan rumusan masalah**

### **1.2.1 Identifikasi masalah**

Dari latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, identifikasi masalah disebabkan oleh adanya gap teori yang menunjukkan adanya perbedaan antar peneliti. Terdapat juga perbedaan empiris pada data laporan keuangan berikut:

1. Dari latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, terdapat fenomena pada perusaha sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Terlihat dari struktur modal menurun yang di akibatkan oleh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan peluang pertumbuhan.

2. Fenomena yang terjadi pada periode 2016-2020, pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan peluang pertumbuhan yang tidak sesuai dengan teori atau bertolak belakang.

### **1.2.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
2. Bagaimana perkembangan Struktur Aset pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
3. Bagaimana perkembangan Peluang Pertumbuhan pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
4. Bagaimana perkembangan Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
5. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Peluang Pertumbuhan secara parsial maupun simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.



### **1.3 Maksud dan tujuan penelitian**

#### **1.3.1 Maksud penelitian**

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh antara Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset dan Peluang Pertumbuhan terhadap Struktur Modal pada sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.

#### **1.3.2 Tujuan penelitian**

Tujuan yang didapat dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan penjualan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.
2. Untuk mengetahui perkembangan struktur aset pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.
3. Untuk mengetahui perkembangan peluang pertumbuhan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.
4. Untuk mengetahui perkembangan struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan peluang pertumbuhan secara parsial maupun simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

Untuk menambah wawasan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya mengenai apa saja yang mempengaruhi perkembangan struktur modal.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Peneliti, gambaran mengenai apa saja yang berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Bagi Investor, tambahan ilmu mengenai laporan keuangan yang dapat dijadikan indeks yang mempengaruhi struktur modal.
3. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam menentukan perkembangan kemajuan sebuah Perusahaan.
4. Bagi Peneliti berikutnya, dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di dua perusahaan sektor perdagangan eceran dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020. Untuk dapat melanjutkan penelitian, penulis membutuhkan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah atau fenomena yang sedang terjadi, sehingga peneliti melakukan penelitian pada PT. Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk melengkapi data laporan keuangan periode 2016 - 2020.
2. Website setiap perusahaan untuk mendapatkan laporan keuangan periode 2016 - 2020.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021. Jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Judul																												
2	Pengajuan Judul																												
3	Melakukan Penelitian																												
4	Mencari Data																												
5	Membuat Proposal																												
6	Seminar																												
7	Revisi proposal penelitian																												
8	Pengolahan Data																												
9	Penyusunan Draft Hasil Penelitian																												
10	Sidang																												

sumber : data diolah